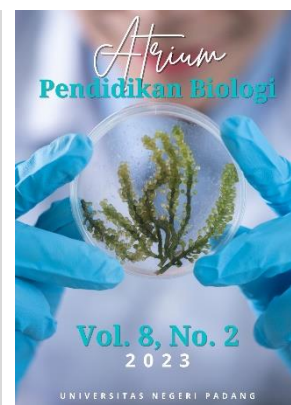


## ATRIUM PENDIDIKAN BIOLOGI

Journal Homepage: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pbio>  
ISSN. 2656-1700



### The effect of posttest through “everyone is teacher here” model to biology learning outcomes

Yusnidar<sup>1\*</sup>, Nadila Aulya Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>5th Madrasah Tsanawiyah Tanah Datar, Tanah Datar Regency, West Sumatera

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Padang City, West Sumatera

\*Corresponding author: [yusnidarspd69@gmail.com](mailto:yusnidarspd69@gmail.com)

#### Article keywords:

Posttest  
Everyone is Teacher Here  
Learning model

#### Abstract:

*There are many problems were found in learning process of biology that effect learning outcomes become low, for instance, instructional model which are not variated. Everyone is teacher here is a type of cooperative model, it can increase students motivation and also learning outcomes. This study aims to determine the effect of pretest in everyone is teacher here model. This is an experiment with one group pretest-postest design. The study population was all second-year students at MTsN 5 Tanah Datar, and were taught by the same teacher. We used purposive sampling method. Data were analyzed with t-test. The results shows posttest have average point 87,5 is higher than pretest (average point 66,8). It can concluded that the dependent variable has positive effect on learning outcomes in biology.*

Volume 8. Issue 2. September 2023



pp. 69-73

Article published: September 1<sup>st</sup>, 2023

This is an open access article under CC-BY-SA 4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan direncanakan untuk memungkinkan para peserta didik secara proaktif menggali potensi diri agar memiliki kekuatan pada aspek spiritual, aspek kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Semua kekuatan ini diperlukan oleh peserta didik dan juga oleh masyarakat. Pendidikan dapat dilaksanakan kapan saja, baik secara formal maupun di luar sekolah secara informal. Sekolah sebagai lingkungan pembelajaran mengorganisir program pendidikan tertentu yang dijelaskan dalam kurikulum pengajaran dan diimplementasikan melalui beragam kegiatan kurikuler. Meskipun demikian, pola dan struktur program pendidikan di sekolah semuanya berfokus pada interaksi pembelajaran peserta didik. Evaluasi terhadap proses belajar peserta didik menjadi tanggung jawab seorang pendidik. Sebagai elemen sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, pendidik memiliki peran yang krusial dalam menjalankan aktivitas pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, manajemen, dan memberikan dukungan teknis dalam konteks pendidikan. Sebagai fasilitator pembelajaran, setiap pendidik perlu memiliki kompetensi profesional dalam aspek-aspek proses belajar mengajar. Keberhasilan dan kelancaran pendidik dalam menyampaikan pembelajaran tergantung kepada interaksi dan komunikasi peserta didik dengan pendidik. Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik, proses pembelajaran biologi pada kelas VII MTsN 5 Tanah Datar yang dilaksanakan cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak diberikan *posttest* setiap akhir proses pembelajaran, yang mengakibatkan peserta didik mudah bosan selama proses pembelajaran dan tidak termotivasi mengikuti pembelajaran karena tidak mengetahui apa hasil yang telah mereka capai. Motivasi yang rendah ini berdampak pada prestasi belajar yang menjadi rendah, tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Nilai rata-rata UH biologi kelas VII MTsN 5 Tanah Datar

Ulangan Harian (UH)	Nilai
UH 1	70,5
UH 2	67,0
UH 3	70,2
UH 4	66,8

Rendahnya prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah variasi metode belajar kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa melakukan variasi model sehingga peserta didik terlibat aktif dan tidak sebatas menerima informasi dari guru. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah model pembelajaran aktif, yang menekankan peserta didik aktif untuk aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang dikemukakan ahli diantaranya adalah *true-false*, *picture and picture*, *example non-example*, *make a match*, dan *mind mapping*. Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here*. Model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* bertujuan meningkatkan kompetensi akademik dan mengajarkan keterampilan sosial serta menerima keanekaragaman bagi peserta didik. Keunggulan model ini yaitu memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk berperan menjadi guru bagi teman-temannya. Model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* melibatkan peserta didik secara aktif pada pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan tipe model pembelajaran aktif meliputi kemampuan guru menjalankan proses pembelajaran aktif di kelas, karakteristik peserta didik, karakteristik sekolah, serta karakteristik materi yang diajarkan. Materi pencemaran lingkungan merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik menjadi lebih memahami topik tersebut dengan lebih baik, dan juga lebih terbuka untuk berbagi penjelasan kepada teman-temannya dalam konteks diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru hendaknya dapat memberikan inovasi penyampaian materi pengajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Hamalik (2000: 173), mengungkapkan bahwa untuk membangkitkan motivasi peserta didik guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara, salah satunya dalam bentuk penilaian atau tes. Pemberian tes dapat dilakukan di awal pembelajaran, di tengah, dan di akhir pembelajaran. Sudijono (2005: 99) mengungkapkan bahwa jika dilihat dari jenis pertanyaannya, sebagai sarana untuk mengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, tes dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni tes subjektif dan tes objektif. Tes objektif memiliki variasi seperti tes objektif bentuk benar-salah, bentuk menjodohkan, bentuk isian, bentuk pilihan ganda dan bentuk melengkapi. Tes objektif dapat digunakan sebagai alat untuk membangkitkan motivasi dan untuk mengetahui tingkat kesulitan maupun pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Dalam pelaksanaannya, tes dibagi dalam beberapa bentuk yaitu tes seleksi, tes di awal (*pretest*), tes di akhir (*posttest*), tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. *Posttest* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program pembelajaran. Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai pemahaman terhadap materi pembelajaran setelah mengikuti suatu rangkaian pembelajaran. *Posttest* yang telah diberikan kepada peserta didik dan dilakukan penilaian dibagikan kepada peserta didik kembali. Ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* antara lain oleh Alexander Zulkarnain. Zulkarnain (2011: 43), mengungkapkan bahwa penggunaan pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* yang diawali tugas rumah membuat *mind mapping* ditemukan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun dari penelitian ini juga terungkap kelemahan, yaitu waktu yang diperlukan kurang dalam melaksanakan sintaks *everyone is teacher here*. Selanjutnya dari penelitian Putri (2011), tentang pengaruh *pretest* dan *posttest* berbentuk *completion test* dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), dan juga ditemukan peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki kelemahan, yaitu kurangnya pengelolaan kelas agar peserta didik tidak bekerja sama saat melakukan tes.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *posttest* dalam model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas VII MTsN 5 Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *posttest* disertai model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar biologi kelas VII MTsN 5 Tanah Datar.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental* untuk memperoleh data dengan percobaan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, penelitian hanya dilaksanakan menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest*, yang digambarkan pada Tabel 2 (Yusuf, 2007: 229). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 5 Tanah Datar, dengan jumlah peserta didik seluruhnya 150 orang. Teknik pengambilan sampel adalah metode *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yang berjumlah sebanyak 23 orang, yang melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *everyone is teacher here*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu tes objektif sesuai dengan materi yang diberikan pada dan dilakukan di akhir pertemuan.

Tabel 2. Rancangan penelitian

Grup	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada sampel, didapatkan data hasil belajar peserta didik. Deskripsi data dari hasil *pretest* dan *posttest* sampel dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini. Berdasarkan hasil dari Tabel 3 diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 66,8 sedangkan nilai *posttest* yaitu 87,5. Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dari sampel. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  dan  $L_{tabel}$  seperti pada Tabel 4. Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. Hasil uji homogenitas sampel terdapat pada Tabel 5. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen, sehingga untuk pengujian hipotesis dilakukan uji t. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 3. Hasil *pretest* dan *posttest*

Perlakuan	N	Rata-rata
<i>Pretest</i>	23	66,8
<i>Posttest</i>	23	87,5

Tabel 4. Hasil uji normalitas

Nilai	N	$\alpha$	$L_0$	$L_t$	Keterangan
<i>Pretest</i>	23	0,05	0,099	0,180	Normal
<i>Posttest</i>	23	0,05	0,077	0,180	Normal

Tabel 5. Hasil uji homogenitas

Nilai	$\alpha$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,05	1,022	2,048	Homogen
<i>Posttest</i>	0,05			

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Nilai	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	3,672	2,069	Hipotesis diterima
<i>Posttest</i>			

Model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi peserta didik

## Pembahasan

Dari hasil analisis data, nilai *posttest* peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan nilai *pretest* peserta didik. Rata-rata nilai *pretest* kelas adalah 66,8 sedangkan nilai *posttest* memiliki rata-rata 87,5. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat. Setelah *pretest*, dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest* setelah pelaksanaan pembelajaran. Hamalik (2000: 173), mengungkapkan untuk membangkitkan motivasi peserta didik guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara, salah satunya dalam bentuk penilaian atau tes. Dengan adanya *posttest*, bisa memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran lebih serius. Tujuan dari *posttest* juga untuk menilai sejauh mana peserta didik mencapai pemahaman terhadap materi pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dilihat dari diskusi kelompok dan diskusi kelas. Pada saat diskusi kelompok peserta didik lebih aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya, sedangkan pada saat diskusi kelas peserta didik lebih aktif bertanya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2011), yang menemukan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* yang diawali tugas rumah membuat *mind mapping*. Selain itu, Putri (2011), menemukan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* berbentuk *completion test*.

Model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* juga berpengaruh pada keaktifan peserta didik dan membuat pembelajaran tidak hanya dari guru ke peserta didik saja, tetapi juga dari peserta didik ke peserta didik. peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar menemukan sendiri bahasa yang tepat dan sederhana untuk saling memahami materi. Peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan dengan temannya dan peserta didik yang pengetahuannya terbatas mendapatkan pengetahuan yang lebih dari teman-teman sekelasnya sehingga mampu mendorong semangat belajarnya. Dengan adanya aktivitas bertanya, berdiskusi dan saling berbagi informasi seperti halnya seorang guru pada proses pembelajaran maka pesertadidik lebih memahami pelajaran dan pemahaman tersebut lebih beratahan dalam ingatan peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya. Materi pelajarannya adalah pencemaran lingkungan. Materi pencemaran lingkungan merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan lingkungan sehari-hari. Hal ini membuat peserta didik lebih mampu memahami materi tersebut dengan lebih baik, dan juga memfasilitasi kemampuan mereka untuk berbagi penjelasan kepada teman-temannya dalam diskusi kelompok maupun di dalam diskusi kelas. Berdasarkan uraian di atas, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diberikan model pelajaran *everyone is teacher here*, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada *posttest* lebih tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *posttest* dalam model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* pada kelas VII MTsN 5 Tanah Datar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, penulis mengemukakan beberapa saran, agar tercapainya

tujuan dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* ini, maka diperlukan waktu yang cukup, dan guru biologi kelas VII khususnya agar dapat mencoba menggunakan model pembelajaran ini, sehingga muncul unsur inovasi dalam pembelajaran.

## REFERENSI

- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Putri, Zona Tiara Reno. 2011. "Pengaruh *Pre-test* dan *Post-Test* Berbentuk *Completion Test* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 X Koto Singkarak Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zulkarnain, Alexander. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Aktif *Everyone is Teacher Here* yang diawali Tugas Rumah Membuat *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Sijunjung". *Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
-